

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang terjadi pada CV Jati Karya Palembang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan dan pencatatan perolehan aset tetap pada CV Jati Karya Palembang hanya berdasarkan harga belinya saja, sehingga nilai aset tetap yang tercantum pada laporan neraca menjadi lebih rendah dan laba rugi yang dialami perusahaan menjadi lebih kecil karena biaya tambahan atas perolehan aset, dicatat kedalam akun beban lain - lain. Hal ini menyebabkan perhitungan penyusutan menjadi lebih kecil.
2. Perusahaan menghitung beban penyusutan untuk tahun 2013 dan 2016 selama satu tahun padahal perusahaan belum memperoleh aset tetap tersebut belum satu tahun, sehingga dalam penyajian pada laporan keuangan beban penyusutan dan akumulasi penyusutan lebih besar dan umur penggunaan aset akan semakin berkurang.
3. Perhitungan dan pencatatan penghentian aset tetap pada CV Jati Karya Palembang hanya berdasarkan harga jualnya saja dan penghentian tersebut diakui sebagai penjualan pada tahun berjalan. Hal ini menyebabkan aset yang dilaporkan di dalam posisi keuangan menjadi lebih besar dari seharusnya, dan perusahaan tidak memperhitungkan laba atau rugi atas penjualan yang menyebabkan penyajian laba atau rugi dalam laporan keuangan bukanlah yang seharusnya.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh CV Jati Karya Palembang, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan dan pencatatan harga perolehan atas aset tetap pada CV Jati Karya Palembang berdasarkan pada harga beli dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut. Hal ini dilakukan agar harga perolehan dan perhitungan akumulasi penyusutan yang dilaporkan pada laporan keuangan

khususnya pada laporan posisi keuangan akan menunjukkan nilai yang sebenarnya dan sesuai dengan yang diatur dalam SAK ETAP.

2. Perusahaan seharusnya menghitung penyusutan untuk tahun 2013 dan 2016 selama beberapa bulan sesuai dengan perolehan aset tersebut karena perusahaan belum satu tahun memperoleh aset tetap tersebut, hal ini dapat membuat umur ekonomis aset tetap tersebut menjadi lebih panjang penggunaannya, dan pencatatan beban penyusutan akan berkurang yang akan berdampak pada laba atau rugi perusahaan.
3. Penjualan aset tetap yang dilakukan perusahaan seharusnya mengurangi aset tetap yang bersangkutan dan akumulasinya karena penjualan aset tersebut bukanlah penjualan dari produk perusahaan, hal ini dilakukan agar laporan posisi keuangan mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dan laba atau rugi atas penjualan aset tersebut disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.